

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa probabilitas pemeriksaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan pada tingkat keyakinan 95% pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di KPP Perusahaan Masuk Bursa. Hasil yang diperoleh ternyata sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Hanlon *et al.* (2014). Hasil pengujian selanjutnya membuktikan pengaruh probabilitas pemeriksaan pajak terhadap *discretionary accrual* laporan keuangan yang ternyata berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95% pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di KPP Perusahaan Masuk Bursa. Hasil yang diperoleh ternyata tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Hanlon *et al.* (2014).

Hasil tersebut diduga terjadi karena adanya pengawasan oleh pihak lain terhadap kualitas laporan keuangan yang lebih dipertimbangkan oleh manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Pengawasan tersebut dilakukan oleh BEI dan OJK, selain itu pertimbangan penyusunan laporan keuangan menyesuaikan dengan peraturan yang ada di SAK. Pertimbangan masalah data juga diduga menjadi penyebab perbedaan hasil pengujian dengan yang diharapkan oleh peneliti.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di KPP Perusahaan Masuk Bursa namun belum berpengaruh signifikan terhadap nilai *discretionary accrual*. KPP Perusahaan Masuk Bursa selaku otoritas pajak yang melakukan pemeriksaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pemeriksaan pajaknya agar probabilitas pemeriksaan pajak juga akan meningkat.

1. Saran bagi KPP Perusahaan Masuk Bursa.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pemeriksaan antara lain:

- a. Dalam proses pemilihan Wajib Pajak yang akan dilakukan pemeriksaan, KPP Perusahaan Masuk Bursa sebaiknya terlebih dahulu mengidentifikasi risiko ketidakpatuhan dari Wajib Pajak kemudian mengelompokkan Wajib Pajak sesuai dengan tingkat risiko ketidakpatuhannya.
- b. Pemeriksaan sebaiknya diprioritaskan terhadap Wajib Pajak yang memiliki risiko ketidakpatuhan tinggi.

2. Saran akademis.

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat:

- a. Menyempurnakan perhitungan probabilitas pemeriksaan pajak karena variabel ini cukup sulit untuk dihitung untuk diperoleh tingkat probabilitas yang ideal (Hanlon et al., 2014).
- b. Menambah proksi lain dari kualitas laporan keuangan seperti relevansi nilai, penyajian yang wajar, bebas dari bias dan proksi lain sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan.
- c. Menambah variabel lain yang berpengaruh sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan agar model yang dibuat lebih menjelaskan pengaruh dari probabilitas pemeriksaan pajak terhadap kualitas laporan keuangan.

- d. Menambah objek penelitian dan memperluas tahun observasi sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dari penggunaan model penelitian.

